

ABSTRAK

Mega Puspitasari, Implementasi Manajemen DKM dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masjid (*Studi Deskriptif di Masjid Agung Al-Fathu Kab.Bandung Jl. Al-Fathu Km.17 Soreang-Bandung*)

Masjid Agung Kabupaten Bandung semula berada di Soreang yakni di Pusat pemerintahan Kab.Bandung, sekitar tahun 1985 M. Harapan yang besar dicurahkan, bahwa keberadaan Masjid Agung *Al-Fathu* di masa yang akan datang dapat menjadi Pusat Kegiatan Umat Islam di Kabupaten Bandung. Masjid Agung *Al-Fathu* harus memancarkan ruh, yang memberikan semangat untuk berjihad dijalan-Nya, membangun kemuliaan akhlak manusia dan memotivasi kesadaranarganya untuk berswadaya merevitalisasi kotanya sendiri, dalam upaya mewujudkan kota yang religious.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan program yang dilakukan DKM Masjid Agung *Al-Fathu*, penerapan program dalam menciptakan masjid yang berdaya, dan pengendalian program sebagai upaya dalam meningkatkan pemberdayannya masjid.

Untuk menciptakan lembaga yang berdaya salah satu hal yang perlu dilakukan adalah dengan memiliki manajemen yang baik, sebagaimana yang dikemukakan G.Terry yakni manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menetapkan juga mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data melalui observasi sebagai bukti adanya manajemen dkm dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masjid di Masjid Agung *Al-Fathu*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Agung *Al-Fathu* Kabupaten Bandung dari implementasi manajemen DKM dalam meningkatkan pemberdayaan masjid dapat disimpulkan bahwa Masjid Agung *Al-Fathu* merupakan salah satu masjid dengan manajemen yang cukup baik, terlihat dari perencanaan program dengan baik dan matang, pengelolaan setiap DKM-nya, yang menempatkan setiap individu di bidang yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki, pelaksanaan program yang selalu berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dan pengendalian program yang dilakukan secara ketat, sehingga menghasilkan masjid menjadi ramai dikunjungi jama'ah. Keberadaan Masjid *Al-Fathu* di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Bandung sangat memberikan pengaruh bagi berlangsungnya kegiatan keagamaan karena di Masjid Agung *Al-Fathu* ini pusat keagamaan di Kabupaten Bandung banyak dilaksanakan. Hal tersebut membuktikan bahwa Masjid Agung *Al-Fathu* merupakan masjid yang bisa dikategorikan sebagai masjid yang berdaya.